

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang di mana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial (Dr. Nursapia Harahap, M.A, 2020).

### **3.2. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Menurut John W. Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Di mana pada penelitian ini membahas terkait usaha yang

ada di kota Kendari, tentang dampak perkembangan usaha mikro dalam menggunakan pembiayaan KUR BSI tanpa jaminan Agunan, yang di mana jumlah usaha mikro yang akan kami libatkan dalam studi kasus ini yaitu sebanyak 15 usaha mikro

### **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan di lakukan pada Usaha-usaha mikro Kota Kendari yang di laksanakan pada tanggal 01 -26 Februari tahun 2025.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian yang di ambil terbagi menjadi tiga bagian yaitu sumber data primer (utama), di nama sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan yang di dapat pada saat wawancara, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain Berkaitan dengan hal yang ingin di teliti termasuk sumber data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang di ucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang di lakukan oleh subjek yang dapat di percaya, yakni informasi yang berkenaan dengan variabel yang di teliti (Suharsimi Arikunto, 2016).

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi

yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Rantih Novianti, 2019). Yang di mana data diperoleh langsung dari para nasabah pelaku UMKM di kota Kendari. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka data yang akan dikumpulkan antara lain yaitu dampak perkembangan usaha Mikro dalam menggunakan KUR BSI.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang data primer dan tersedia dari studi pustaka maupun hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara mengunjungi perpustakaan, mencari literatur lain dengan menggunakan media masa cetak atau elektronik dan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian atau membaca di internet yang berhubungan dengan penelitian yaitu dampak perkembangan usaha mikro dalam penggunaan pembiayaan KUR BSI dan website Bank lainnya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, yang menggunakan metode yaitu:

#### a) Observasi

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada

di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Uswatun Khasanah, 2020)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu turun langsung ke lapangan atau ke Usaha Mikro yang ada di kota Kendari, di mana peneliti mendatangi Usaha Mikro yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang dampak perkembangan Usaha Mikro dalam penggunaan Pembiayaan KUR BSI tanpa jaminan agunan.

b) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih dari 2 pihak yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana ada pihak yang berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban (Fadhallah, 2020).

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang

alternatif jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara ini yaitu :

- 1) Menetapkan kepada siapa proses wawancara akan dilakukan, Narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu pelaku usaha Mikro
  - 2) Menetapkan pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan bagaimana dampak perkembangan usaha mikro dalam menggunakan pembiayaan KUR BSI dan bagaimana kendala yang di hadapi para Usaha Mikro dalam menggunakan pembiayaan KUR BSI.
  - 3) Menulis hasil wawancara, dan
  - 4) Mengidentifikasi hasil wawancara.
- c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Muh Fitrah, 2017).

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi ini berisi tentang gambaran-gambaran pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna sebagai bukti/ dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Data teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Analisis interaktif adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Definisi tersebut dapat disimpulkan langkah pertama dalam menganalisis data dengan mengumpulkan data kemudian menyusun secara sistematis dan menarik kesimpulan dari hasil analisis, setelah itu mempresentasikan hasil penelitian. Penelitian kualitatif dalam menganalisis data difokuskan pada pendeskripsian yang terperinci mengenai interaksi, perilaku dan peristiwa selama proses di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data dari hasil wawancara pernyataan seseorang tentang pengalaman kemudian melakukan analisis. Penelitian interaktif digunakan untuk menganalisis data penelitian, dalam menganalisis data.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat Transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara di antaranya ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

b) Penyajian Data

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti berdasarkan data yang diperoleh.

c) Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

**3.7. Uji keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2017).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh, Dalam hal menguji keabsahan data penelitian melakukan cara yaitu:

a) Triangulasi

Triangulasi Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan pemeriksaan ulang data yang didapat dari berbagai sumber melalui

beragam waktu dan cara. Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Ini merupakan cara paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi. Pertama triangulasi sumber dan Triangulasi teknik, yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengulangi kreadibilitas data dengan mencocokkan ulang data yang didapat dari beragam sumber (Zulmiyetri Dan Dkk, 2019). Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, baik yang diklasifikasikan, yang memiliki pendapat yang sama maupun yang memiliki sudut pandang yang berbeda, yang kemudian peneliti tarik kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik Ini menguji kredibilitas informasi dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh melalui wawancara yang diverifikasi melalui

observasi, dokumentasi atau angket. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin benar karena perspektifnya berbeda (Prof. Dr. Sugiyono, 2014).

### 3) Triangulasi Waktu

Pada saat menguji kredibilitas data, triangulasi waktu dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan teknik yang berbeda, dalam kondisi yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Waktu mempengaruhi keandalan informasi. Pagi hari merupakan waktu yang tepat untuk mencari informasi, pada saat informan masih fresh tidak banyak masalah dengan informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, sehingga diperoleh informasi yang lebih valid untuk meningkatkan reliabilitas informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan review wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian data memberikan informasi yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian informasi tersebut.